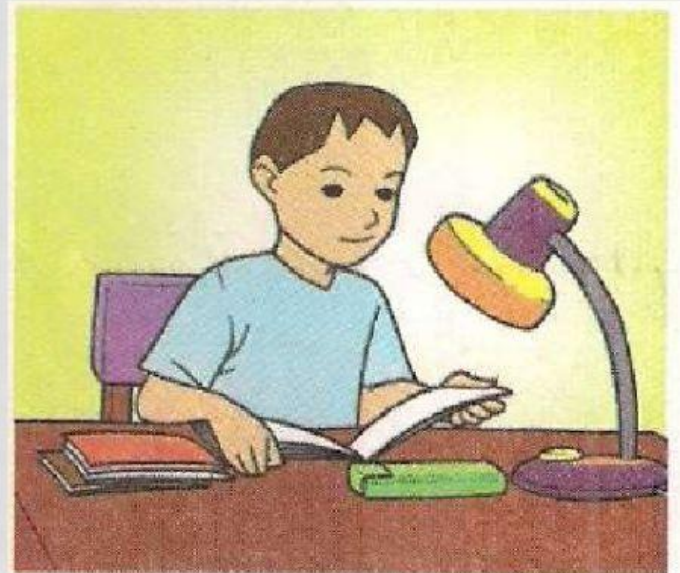


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



KELAS V SEMESTER 1
TEMA 2 UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN
SUBTEMA 2 PENTINGNYA UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 20 LEMBAH MELINTANG
Kelas /Semester	: V/1 (satu)
Tema 2	: Udara Bersih bagi Kesehatan
Subtema 2	: Pentingnya udara bersih bagi kesehatan
Pembelajaran ke-	: 1
Muatan Mapel	: IPA dan B. Indonesia
Alokasi Waktu	: 2X 35 menit (1 JP)
Hari/ Tanggal	: Selasa 31 Agustus 2021

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Diambil dari Pedoman Pelaksanaan Kurikulum untuk kondisi khusus masa pandemi Covid 19
IPA

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengembangan Indikator
3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	3.2.1 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	3.2.1. 1 Menyimpulkan informasi yang menyebabkan terganggunya organ pernapasan pada manusia (C5)
4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 Membuat model bagan sederhana penyebab gangguan organ pernapasan (P3)

Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar	Indikator	Pengembangan indikator
3.2 Mengklasifikasi informasi yang di dapat dari buku ke dalam aspek, apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Mengklasifikasi informasi yang di dapat dari buku ke dalam aspek, apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1.1 Menelaah informasi tentang kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (C4) 3.2.1.1 Membuat Pertanyaan dengan menggunakan kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (C6)
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang di dapat dari buku yang di kelompokkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa menggunakan kosa kata baku	4.2.1 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang di dapat dari buku yang di kelompokkan dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa menggunakan kosa kata baku	4.2.1.1 Mengembangkan pertanyaan dengan menggunakan kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam tanya jawab (P4)



PETUNJUK LKPD

1. Isilah identitas diri pada tempat yang tersedia
2. Berdoalah sebelum mengerjakan
3. Bacalah petunjuk yang ada
4. Lakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah yang tersedia
5. Pelajarilah bahan ajar yang diberikan guru agar lebih mudah mengerjakan LKPD



A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan Vidio dan gambar , siswa mampu Menyimpulkan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.(C5)
2. Melalui pengamatan vidio dan gambar siswa mampu membuat bagan sederhana penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia. (P3)
3. Melalui Pengamatan power point, siswa mampu Menelaah informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa. (C4)
4. Melalui pengamatan power point, siswa mampu membuat pertanyaan dengan menggunakan kata tanya, apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa (C6)
5. Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mengembangkan pertanyaan dengan menggun kata tanya apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa (P4)

Nama:



Perhatikan gambar berikut



1. TULISKAN FAKTOR PENYEBAB
GANGGUAN PADA PERNAPASAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

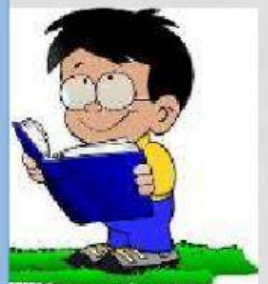
.....

.....

.....

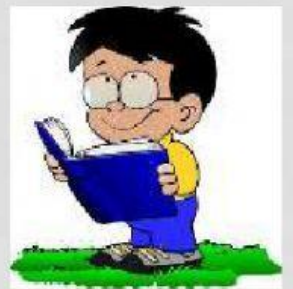
.....

.....



Setelah memahami faktor penyebab gangguan pernapasan, buatlah bagan tentang gangguan pernapasan

Penyebab gangguan pernapasan





Cermati cerita di bawah ini

Kuldesak Lantaran Jerebu

Aroma sangit asap dari lahan yang terbakar menusuk hidung warga Pekanbaru, Riau. Pada Selasa pekan lalu, seantero kota diselimuti kabut. Jalanan lengang dan pagi itu meredup lantaran sinar matahari tersaput asap. Kebanyakan penduduk memilih tinggal di rumah. Meski begitu, asap tetap masuk lewat ventilasi. “Tak ada lagi tempat berlindung. Di rumah saja sudah tak aman,” ujar Asep Dadan Muhanda kepada Tempo

Khawatir terhadap kesehatan dua anaknya yang masih kecil, pria 34 tahun itu memboyong keluarganya ke luar kota. Dari rumahnya di Kecamatan Tampan, Asep mengungsi ke tempat sanaknya di Kota Bukittinggi. Apalagi sekolah dasar anak sulungnya diliburkan hingga waktu yang tak pasti. Hampir semua sekolah di Pekanbaru telah diliburkan sejak awal September lalu. Langkah meninggalkan Riau untuk sementara waktu memang tepat. Menurut pantauan satelit Terra dan Aqua milik Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA), angin membawa asap kebakaran lahan dari Sumatra Selatan dan Jambi ke Riau. Itu berarti asap akan terus menumpuk di Riau jika tidak ada penanganan. Asap pembakaran jelas berbahaya karena mengandung partikel kimia yang tak cocok bagi tubuh manusia. Ada partikel kasatmata dan partikel tak kasatmata. Partikel kasatmata berupa debu. Partikel tak kasatmata berupa sulfur dioksida, karbon monoksida, nitrogen dioksida, dan ozon. Jika seluruh partikel melebihi 350 part per million (ppm), akan timbul penyakit. Indeks pencemaran udara di Riau mencapai level 710 ppm. Ini berarti petaka bagi penduduk. Terbukti, jumlah pengidap gangguan pernapasan tinggi. Dinas Kesehatan mencatat ada 26 ribu lebih pengidap infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), 3.000 lebih penderita iritasi mata dan kulit, 1.200 penderita asma, serta 500 pengidap pneumonia.

Dari bacaan "Kuldesak Lantaran Jerebu" di atas, buatlah pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa. Kemudian tuliskan jawabanda dari pertanyaan tersebut. Tulislah dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

Kata tanya	pertanyaan	jawaban
Apa		
Dimana		
Kapan		
Siapa		
bagaiman		